

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro, kecil dan menengah. BPR merupakan lembaga perbankan resmi yang diatur dalam Undang-Undang Perbankan yang berfungsi tidak hanya sekedar menyalurkan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, investasi maupun konsumsi tetapi juga melakukan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, tabungan dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Sebagaimana halnya dengan bank umum, masyarakat yang menyimpan dana di BPR juga dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), selama penempatan yang dilakukan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditentukan LPS.

Dana Pihak Ketiga (DPK) menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank dapat berupa giro, tabungan, dan deposito. Giro adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah pembayaran lainnya, atau dengan pemindah bukuan. Tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan/atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu. Deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpan dengan bank.

Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat yang telah disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan menggunakan cek maupun bilyet giro. Sedangkan deposito berjangka merupakan produk perbankan yang dipilih nasabah untuk melakukan investasi dalam bentuk surat berharga. Pemilik deposito disebut dengan deposan. Kepada setiap deposan akan diberikan imbalan bunga atas depositonya.

Menurut UU Perbankan Nomor 10 Tahun 1998, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan bank. Deposito merupakan produk bank sejenis jasa tabungan yang biasa ditawarkan kepada masyarakat. Dana dalam deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. UU No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah tidak bisa luput dari peran lembaga intermediasi. Peranan perbankan sangat penting dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional, mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi atau sebagai perantara antara debitor dan kreditor, penyelenggara

transaksi pembayaran, dan lain-lain. Penyaluran kredit merupakan fokus dan kegiatan utama perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Peranan perbankan sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan suatu negara. Dalam menjalankan kegiatan usaha, bank tidak hanya mencari keuntungan saja namun diarahkan pada peningkatan taraf hidup masyarakat. Hal tersebut merupakan komitmen bagi setiap bank yang menjalankan usahanya di Indonesia.

Pasal 1 Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 menyebutkan bahwa bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Definisi tersebut memungkinkan bahwa fungsi perbankan adalah sebagai perantara antara pihak-pihak yang kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat kemudian disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit.

Kegiatan penghimpunan dana yang berupa tabungan, giro dan deposito merupakan beberapa kegiatan operasional perbankan yang wajib dilakukan. Penghimpunan dana oleh pihak bank merupakan kegiatan operasional dalam memperoleh dana dari masyarakat yang nantinya digunakan sebagai penyediaan dana untuk keperluan penyaluran kredit. Laba dari bank itu sendiri diperoleh dari perbedaan pendapatan bunga kredit dengan penghimpunan dana ditambah dengan biaya operasional. Semakin besar jumlah penghimpunan dana maka semakin besar jumlah kredit yang disalurkan dapat menjadikan perolehan laba yang semakin besar pula (Siamat, 2004).

Dewasa ini peran perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangat besar karena peran bank sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana (surplus spending unit) dengan pihak-pihak yang membutuhkan dana (deficit spending unit) (Dahlan Siamat, 1995:8). Pengertian perbankan menurut Taswan (2010:6) adalah sesuatu yang berkaitan dengan bank mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kegiatan usaha bank adalah menghimpun dana berupa giro, deposito, tabungan dan simpanan yang lain dari surplus spending unit dan menempatkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana melalui penjualan jasa keuangan yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak (Taswan, 2010:6). Kegiatan menghimpun dana (funding) dan menempatkan dana (lending) melalui penjualan jasa keuangan harus dikelola secara bersamaan, karena masing-masing kelompok saling berkaitan sehingga apabila salah satu kelompok tidak dikelola secara profesional maka mengakibatkan kerugian bagi bank itu sendiri.

Agar kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik, maka perbankan memerlukan ketersediaan dana (sumber dana). Semakin banyak dana yang dimiliki suatu bank, semakin besar peluangnya untuk melakukan kegiatan-kegiatannya untuk mencapai tujuan. Sumber dana bank menurut Kasmir (2008:61-64) dapat diperoleh dari bank itu sendiri, dari masyarakat luas, dan dari lembaga lainnya. Sumber dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat luas merupakan dana terpenting bagi kegiatan operasi suatu bank dan

merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Banyaknya dana masyarakat yang dihimpun juga mengindikasikan kepercayaan masyarakat terhadap bank. Semakin banyak dana masyarakat yang ada di bank, menunjukkan semakin tinggi kepercayaan masyarakat untuk menyimpan uangnya di bank tersebut. Sebaliknya semakin kecil dana masyarakat mengindikasikan kepercayaan terhadap bank semakin rendah. Pencarian dana dari sumber ini relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya karena dana yang tersedia dimasyarakat tidak terbatas jumlahnya (Taswan, 2010:176).

Untuk memperoleh sumber dana ini, bank menawarkan beberapa jenis simpanan agar para nasabah mempunyai banyak pilihan yang sesuai dengan tujuan masing-masing. Menurut Taswan (2010:173) dalam proses penghimpunan dana masyarakat sangat dipengaruhi biaya hadiah dan tingkat bunga pasar. Untuk simpanan giro dan tabungan biaya hadiah sangat besar tetapi dari sisi tingkat bunga tergolong murah. Sedangkan deposito memiliki tingkat bunga yang mahal namun biaya hadiah relatif rendah.

Menurut Dahlan Siamat (1995:96) terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit salah satunya disebabkan karena sifat usaha bank yang berfungsi sebagai lembaga intermediasi. Selain itu juga karena sumber dana utama bank berasal dari dana masyarakat sehingga bank harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi (2007), Desi (2008), Vibrilia (2008) dan Kania Della (2011) yang mengatakan bahwa

semakin bertambah dana yang dimiliki bank maka jumlah kredit yang disalurkan juga akan meningkat.

Kredit pada BPR sama dengan bank umum yaitu kredit investasi, modal kerja dan konsumsi. Hanya saja BPR tidak seperti bank umum, BPR memiliki Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang terbilang kecil dibandingkan bank umum berdasarkan peraturan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Pertumbuhan kredit BPR melebihi pertumbuhan dana pihak ketiganya. Namun di tengah kondisi bagus BPR dalam melakukan ekspansi kredit yang sangat besar, belum diimbangi dengan kualitas kredit yang baik. Kredit yang diberikan kurang memperhatikan prinsip pemberian kredit karena melimpahnya DPK dan faktor persaingan baik sesama BPR maupun bank pada umumnya.

Pertumbuhan DPK dan kredit BPR konvensional lebih besar dibandingkan dengan bank umum. Kondisi ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya DPK dan kredit dalam industri perbankan. DPK ini lebih didominasi oleh deposito pada BPR dibandingkan tabungan yang menyebabkan BPR harus membayar bunga lebih besar. Aktivitas perbankan yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan adalah pemberian kredit (Kasmir, 2012).

UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (11) mendefinisikan penyaluran kredit sebagai penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Menurut Abdullah (2005) DPK adalah sumber dana bank yang berasal dari masyarakat sebagai nasabah dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Menurut Dahlan Siamat (1995:79), pemberian atau penyaluran kredit merupakan kegiatan utama bank karena sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini yaitu selisih dari bunga kredit dengan bunga simpanan. Pengertian kredit menurut UU No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain, peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau bagi hasil yang telah ditetapkan. Setiap kegiatan perkreditan harus dilandasi dengan kepercayaan.

Menurut Taswan (2010:309), tanpa kepercayaan tidak akan terjadi pemberian kredit oleh bank atau sebaliknya tidak ada calon nasabah menyepakati kredit, sebab pemberian kredit mempunyai nilai ekonomi yang sama akan dikembalikan kepada kreditur setelah jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan. BPR yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dalam bentuk kredit membuat BPR menjadi bank yang sangat berkontribusi untuk perekonomian Negara. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (Tabungan dan Deposito) Terhadap Kredit Yang Disalurkan Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia”.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tabungan terhadap kredit yang disalurkan BPR?
2. Bagaimana pengaruh deposito terhadap kredit yang disalurkan BPR?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Menganalisis pengaruh tabungan terhadap kredit yang disalurkan BPR.
2. Menganalisis pengaruh deposito terhadap kredit yang disalurkan BPR.

1.4. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi perbankan

Sebagai bahan masukan yang berguna bagi BPR di Indonesia dalam mengambil kebijakan yang berkaitan dengan penghimpunan dana pihak ketiga dan kredit yang disalurkan.

2. Bagi pengembangan ilmu

Sebagai masukan yang berguna bagi pengembangan ilmu khususnya manajemen perbankan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai referensi yang berguna bagi peneliti berikutnya yang serupa. Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk memperkuat penelitian sebelumnya, serta menambah informasi dan sumbangan serta bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

1.5. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Ruang lingkup kegiatan meliputi kajian dasar perkembangan kondisi berdasarkan data sekunder (desk study), dilanjutkan dengan studi lapangan. Dalam studi lapangan, dikumpulkan data dari berbagai sumber yang terlibat dan berkaitan dengan perbankan. Penelitian ini merupakan suatu kajian terhadap masalah

perbankan atau pengaruh dana pihak ketiga terhadap kredit. Dalam penelitian ini hanya akan dilihat dari segi perbankan dan dampaknya untuk masyarakat. Penelitian ini mengkaji pengaruh dana pihak ketiga terhadap kredit pada BPR konvensional di Indonesia. Penelitian ini menggunakan data selama sepuluh tahun terakhir yaitu tahun 2007-2016. Perkembangan penghimpunan dana (khususnya tabungan dan deposito) dan kredit tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.
Perkembangan DPK dan Kredit BPR di Indonesia (Tahun 2007-2016)

Tahun	Tabungan	Deposito	Kredit
2007	76,256,448,538	154,015,194,60	265,167,464,439
2008	79,396,548,638	164,017,294,90	285,170,946,443
2009	89,788,631,476	188,359,629,67	319,617,443,031
2010	89,404,685,992	195,014,023,45	377,700,755,948
2011	128,886,849,02	287,052,475,12	456,689,865,134
2012	156,505,709,74	338,531,225,32	556,214,638,963
2013	181,795,745,50	381,955,419,39	669,653,543,399
2014	205,283,939,69	437,032,679,48	777,037,314,424
2015	229,230,941,12	523,232,189,05	870,856,614,381
2016	234,350,889,39	536,072,408,99	860,993,436,085

Bulan	2007		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	5,078,728,501	12,066,526,731	19,895,321,896
Februari	5,179,475,608	12,215,681,698	20,312,545,341
Maret	5,240,272,618	12,319,209,710	20,595,065,444
April	5,387,207,798	12,519,039,769	21,350,731,841
Mei	5,594,188,367	12,530,560,823	22,128,236,392
Juni	5,644,225,218	12,551,004,465	22,876,580,816
Juli	5,948,543,191	12,741,899,247	23,400,109,262
Agustus	5,845,600,410	12,794,402,308	24,099,039,961
September	5,638,733,519	13,081,937,389	24,716,278,459
Oktober	5,803,498,389	12,992,952,795	24,635,646,517
November	5,922,810,090	13,038,167,619	24,746,130,637
Desember	6,113,264,929	13,165,912,347	24,415,259,877

Bulan	2008		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	6,078,728,501	13,066,526,731	20,895,321,896
Februari	6,179,475,608	13,215,681,698	21,312,545,341
Maret	6,240,272,618	13,319,209,710	21,595,065,444
April	6,387,207,798	13,519,039,769	22,350,731,841
Mei	6,594,188,367	13,530,560,823	23,128,236,392
Juni	6,644,225,218	13,551,004,465	23,876,580,816
Juli	6,948,543,191	13,741,899,247	24,400,109,262
Agustus	6,845,600,410	13,794,402,308	25,099,039,961

September	6,638,733,519	14,081,937,389	25,716,278,459
Oktober	6,803,498,389	13,992,952,795	25,635,646,517
November	6,922,810,090	14,038,167,619	25,746,130,637
Desember	7,113,264,929	14,165,912,347	25,415,259,877

Bulan	2009		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	7,106,318,007	14,422,486,793	25,403,567,426
Februari	7,110,709,182	14,806,071,586	25,887,537,910
Maret	7,031,253,415	14,759,209,710	25,336,066,167
April	7,282,377,978	14,903,488,435	25,570,691,988
Mei	7,342,757,688	14,990,463,286	25,915,643,467
Juni	7,350,120,284	15,360,642,511	26,387,536,985
Juli	7,544,485,080	15,656,125,939	26,769,911,166
Agustus	7,495,297,627	16,092,226,309	27,289,410,316
September	7,506,279,514	16,395,129,132	27,435,532,010
Oktober	7,788,559,394	16,754,967,135	27,637,581,974
November	7,958,477,941	16,938,931,114	27,983,293,771
Desember	8,271,995,366	17,279,887,722	28,000,669,851

Bulan	2010		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	8,355,248,163	17,722,128,307	28,332,224,504
Februari	8,455,360,727	18,155,174,913	28,894,420,106
Maret	8,597,470,448	18,457,412,324	29,482,244,783
April	8,712,551,849	18,787,517,539	30,195,321,450

Mei	8,872,180,332	19,012,912,503	30,858,269,419
Juni	8,733,990,765	19,297,198,786	31,494,545,507
Juli			32,065,978,428
Agustus			32,835,182,929
September	9,047,000,686	20,298,825,872	32,834,445,753
Oktober	9,292,176,988	20,767,653,387	33,283,775,197
November	9,481,964,817	21,060,181,831	33,580,088,590
Desember	9,856,741,217	21,455,017,992	33,844,259,282

Bulan	2011		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	10,052,953,580	21,979,279,819	34,157,988,687
Februari	10,136,330,351	22,223,456,951	34,860,256,000
Maret	10,330,319,412	22,643,935,757	35,668,973,086
April	10,447,125,613	22,975,242,191	36,364,506,623
Mei	10,670,909,027	23,321,333,782	37,204,473,851
Juni	10,525,272,587	23,475,596,645	38,088,598,094
Juli	10,761,528,183	23,838,546,825	38,909,511,305
Agustus	10,393,998,447	24,345,074,605	39,731,622,184
September	10,911,497,538	24,948,976,624	39,665,049,245
Oktober	11,127,796,055	25,336,310,119	40,258,511,620
November	11,493,971,330	25,790,442,110	40,680,858,773
Desember	12,035,146,905	26,174,279,692	41,099,515,666

Bulan	2012		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	12,198,623,197	26,595,814,667	41,424,051,429
Februari	12,331,901,188	27,089,748,313	42,484,760,843
Maret	12,327,903,301	27,086,259,538	43,557,413,190
April	12,733,203,733	27,198,242,254	44,472,354,714
Mei	12,941,306,361	27,507,730,432	45,448,157,755
Juni	12,901,869,879	27,646,876,060	46,636,689,904
Juli	12,898,335,840	27,915,211,708	47,604,957,691
Agustus	12,956,746,730	28,479,089,227	47,947,334,076
September	13,321,286,800	29,114,990,833	48,500,241,867
Oktober	13,553,427,925	29,537,609,226	48,895,079,766
November	13,872,879,159	29,958,265,690	49,425,194,760
Desember	14,468,225,636	30,401,387,373	49,818,402,968

Bulan	2013		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	14,571,434,537	30,581,274,465	50,396,474,245
Februari	14,698,055,294	30,689,508,841	51,708,825,522
Maret	14,718,482,903	30,771,012,721	52,633,317,310
April	15,090,900,761	30,908,405,022	53,748,918,398
Mei	15,075,341,109	31,067,667,135	55,023,408,550
Juni	14,760,773,819	31,173,910,896	56,248,167,284
Juli	14,477,452,387	31,723,182,160	57,461,861,774
Agustus	14,909,088,404	32,345,483,140	57,634,001,007

September	15,295,030,200	32,600,290,388	58,218,238,372
Oktober	15,573,137,209	32,903,002,117	58,677,255,213
November	16,042,608,315	33,351,768,644	58,720,269,558
Desember	16,583,440,562	33,839,913,867	59,182,806,166

Bulan	2014		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	16,457,536,855	34,323,346,784	59,470,325,563
Februari	16,571,791,245	34,732,693,531	60,730,396,533
Maret	16,814,773,465	34,954,062,361	61,941,729,920
April	17,054,024,900	35,057,864,330	62,815,334,865
Mei	16,879,821,505	35,285,465,129	64,050,049,355
Juni	16,489,995,821	35,632,697,862	65,383,222,659
Juli	16,214,303,228	36,161,026,010	66,047,654,277
Agustus	16,986,514,496	36,853,643,279	66,171,817,654
September	17,305,299,030	37,294,945,786	66,988,029,015
Oktober	17,623,773,763	38,075,640,337	67,256,862,546
November	18,057,437,480	38,754,179,264	67,872,480,152
Desember	18,828,667,906	39,907,114,812	68,309,411,885

Bulan	2015		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	18,726,223,020	40,654,863,613	68,446,038,740
Februari	18,708,097,386	41,030,351,714	69,378,855,131
Maret	18,686,685,367	41,847,323,559	70,331,682,048
April	18,869,101,667	42,403,116,328	71,270,700,842

Mei	18,826,013,856	43,182,387,551	72,327,311,741
Juni	18,064,182,911	43,486,079,601	73,694,214,500
Juli	18,341,663,924	44,115,144,667	73,712,119,130
Agustus	18,799,015,704	44,571,288,138	73,996,920,040
September	19,275,762,744	44,802,193,649	74,202,813,743
Oktober	19,758,440,808	45,296,153,369	74,194,735,385
November	20,222,267,928	45,524,508,894	74,564,029,754
Desember	20,953,485,814	46,318,777,969	74,737,193,327

Bulan	2016		
	Tabungan	Deposito	Kredit
Januari	20,892,289,076	47,206,207,583	74,684,083,396
Februari	20,831,971,439	47,884,183,981	75,400,821,136
Maret	20,906,445,567	48,450,213,429	76,140,310,856
April	21,353,088,374	49,139,648,639	77,108,445,729
Mei	21,706,160,454	49,306,211,575	78,131,059,965
Juni	20,709,627,087	49,517,487,478	79,675,119,814
Juli	18,726,223,020	40,654,863,613	79,180,804,371
Agustus	21,642,424,060	50,874,903,128	79,606,820,732
September	22,005,893,315	50,747,409,620	79,977,079,769
Oktober	22,544,358,861	50,963,166,839	80,224,129,585
November	23,032,408,140	51,328,113,113	80,864,760,732
Desember			

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan bahwa perkembangan tabungan dari tahun ke tahun selalu meningkat begitu juga dengan deposito dan

kredit. Terlihat bahwa jumlah deposito tahun 2016 adalah sebesar Rp 536.072.408 dengan jumlah tabungan sebesar Rp 234.350.889, angka tersebut menunjukkan bahwa deposito meningkat cukup signifikan dibandingkan tabungan. Sedangkan perkembangan kredit tumbuh cukup signifikan yaitu sebesar Rp 860.993.436.085, angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan tabungan dan deposito. Tingginya perkembangan deposito dibandingkan tabungan, menunjukkan bahwa tingginya minat masyarakat untuk menyimpan uangnya dalam bentuk deposito dibandingkan tabungan begitu juga dengan kredit.

